

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seni baca Al-Qur'ān di TPQ Nagham Al-Qur'an di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagaimana berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ *Nagham Al-Qur'an* dipimpin oleh Kepala TPQ. Metode maisura digunakan, melibatkan praktik *talaqqi* dan *musyafahah*, dengan penggunaan pengulangan yang berkelanjutan untuk memperkuat hubungan antara stimulus (lagu Al-Qur'an) dan respons (pembacaan Al-Qur'an) seperti pada teori behavioristik.
2. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan lagu-lagu Al-Qur'an di TPQ Nagham Al-Qur'an menciptakan pengalaman belajar yang mendalam bagi santri. Resepsi estetis ini memengaruhi mereka secara emosional dan spiritual, meningkatkan minat belajar, dan kekhusyukan dalam membaca Al-Qur'an. Faktor-faktor seperti lagu, melodi, dan suasana hati para santri memengaruhi proses resepsi estetis ini. Santri berperan sebagai "*implied reader*" dalam teori resepsi estetis Wolfgang Iser, membaca Al-Qur'an dengan unsur lagu-lagu yang meningkatkan keindahannya.

Interaksi langsung guru-santri dan lingkungan spiritual di TPQ *Nagham* mendukung pembelajaran, meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, dan membawa santri meraih prestasi tinggi dalam kompetisi nasional.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi TPQ *Nagham Al-Qur'an* untuk lebih menekankan pemahaman makna Al-Qur'an selain dari sekadar melantunkannya, sehingga para santri dapat lebih mendalam dalam meresapi pesan-pesan Al-Qur'an yang mereka baca.
2. Untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan permasalahan ini, agar penelitian dapat dikembangkan lagi mungkin peneliti berikutnya dapat mencoba melakukan perbandingan antara TPQ *Nagham* dengan TPQ *Nagham* lainnya dalam hal metode pembelajaran Al-Qur'an, pengalaman resepsi estetis, dan dampaknya pada minat belajar serta keterampilan membaca Al-Qur'an di antara santri. Penelitian semacam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variasi praktik di berbagai TPQ dan membantu mengidentifikasi praktik terbaik dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.